

## **RINGKASAN**

*Penelitian ini merupakan penelitian ilmiah yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat reaksi pasar atas suatu peristiwa yaitu pengumuman kasus korupsi PT Timah Tbk pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini mengambil judul: “Analysis of Market Reactions to the Corruption Case of PT Timah Tbk: An Event Study on Mining Sector Stocks Listed on The Indonesia Stock Exchange”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh munculnya dugaan kasus korupsi yang melibatkan PT Timah Tbk. yang menarik perhatian publik secara luas dan berpotensi mengandung informasi yang dapat memengaruhi persepsi serta pengambilan keputusan investor. Dalam teori pasar modal, setiap informasi yang dipublikasikan, diharapkan dapat memicu reaksi pasar yang tercermin dalam pergerakan harga saham maupun aktivitas perdagangan.*

*Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menganalisis apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman kasus korupsi PT Timah Tbk., dan (2) Menganalisis apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada trading volume activity sebelum dan sesudah pengumuman kasus korupsi PT Timah Tbk. Penelitian ini menggunakan teori sinyal dan pasar efisien untuk menganalisis reaksi pasar terhadap suatu informasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 73 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan mengeliminasi PT Timah Tbk dan perusahaan yang tidak aktif melakukan perdagangan saham dalam periode Maret hingga April 2024 untuk menentukan sampel penelitian. Berdasarkan teknik tersebut, diperoleh 62 perusahaan sebagai sampel penelitian.*

*Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan: (1) Variabel abnormal return tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara periode sebelum dan sesudah pengumuman kasus korupsi (2) Variabel trading volume activity menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara periode sebelum dan sesudah pengumuman kasus korupsi.*

*Penelitian ini memiliki beberapa implikasi yang relevan. Secara teoritis, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada abnormal return, namun terdapat perbedaan yang signifikan pada trading volume activity di sekitar tanggal peristiwa. Temuan ini mengindikasikan bahwa informasi mengenai dugaan kasus korupsi tidak secara langsung memengaruhi harga saham, tetapi tetap memicu peningkatan aktivitas perdagangan. Hal ini*

*memberikan wawasan terhadap bentuk semi-kuat dari Efficient Market Hypothesis, di mana reaksi pasar tidak selalu tercermin melalui perubahan harga, tetapi juga dapat diamati melalui volume perdagangan. Selain itu, peningkatan volume perdagangan menunjukkan bahwa investor tetap menginterpretasikan informasi tersebut sebagai sinyal dalam pengambilan keputusan investasi.*

*Bagi perusahaan, hasil penelitian ini menunjukkan perlunya memperkuat penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik guna menjaga kepercayaan investor dan meminimalkan dampak negatif terhadap aktivitas perdagangan saham. Bagi investor, temuan penelitian ini mengindikasikan pentingnya bersikap lebih hati-hati serta mempertimbangkan faktor non-keuangan, seperti reputasi perusahaan dan integritas manajemen, dalam pengambilan keputusan investasi. Bagi regulator, hasil penelitian ini mengimplikasikan perlunya penguatan pengawasan, peningkatan implementasi prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta langkah preventif untuk menjaga stabilitas pasar dan kepercayaan investor.*

*Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Penggunaan data hari perdagangan yang menyebabkan jeda akhir pekan berpotensi memicu bias dalam estimasi abnormal return dan trading volume activity, karena periode pengamatan tidak mencerminkan hari kalender yang berurutan. Selain itu, ruang lingkup indikator yang terbatas hanya pada abnormal return dan trading volume tanpa mempertimbangkan faktor eksternal lain berpotensi memengaruhi dinamika pasar selama periode pengamatan. Hal ini menyebabkan reaksi pasar yang teramati tidak dapat diatribusikan secara mutlak hanya kepada peristiwa pengumuman kasus korupsi.*

**Kata Kunci:** Abnormal Return, Trading Volume Activity, Event Study, Reaksi Pasar, Kasus Korupsi

## SUMMARY

This research is a scientific research aimed at examining whether there is a market reaction to an event, namely the announcement of the corruption case involving PT Timah Tbk within the mining sector listed on the Indonesia Stock Exchange. This research is entitled “Analysis of Market Reactions to the Corruption Case of PT Timah Tbk: An Event Study on Mining Sector Stocks Listed on The Indonesia Stock Exchange.” The research is motivated by the emergence of alleged corruption involving PT Timah Tbk, which has attracted widespread public attention and potentially contains information that may influence investor perceptions and decision making. In capital market theory, any publicly disclosed information is expected to trigger market reactions reflected in stock price movements and trading activities.

This research aims to (1) analyze whether there is a significant difference in abnormal return before and after the announcement of the alleged corruption case involving PT Timah Tbk, and (2) analyze whether there is a significant difference in trading volume activity before and after the announcement of the alleged corruption case involving PT Timah Tbk. This research applies signaling theory and efficient market theory to examine market reactions to information. The population in this research consists of 73 mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used is purposive sampling by excluding PT Timah Tbk and companies that were not actively trading their shares during the period of March to April 2024 to determine the research sample. Based on this technique, 62 companies were selected as the research sample.

Based on the results of data analysis using the Wilcoxon Signed Rank Test, the findings indicate that (1) the abnormal return variable does not show a significant difference between the period before and after the announcement of the corruption case, and (2) the trading volume activity variable shows a significant difference between the period before and after the announcement of the corruption case.

This research provides several relevant implications. From a theoretical perspective, the findings indicate that there is no significant difference in abnormal return, but there is a significant difference in trading volume activity around the event date. These results suggest that information regarding the alleged corruption case does not directly affect stock prices, yet it still triggers an increase in trading activity. This provides insight into the semi strong form of the Efficient Market Hypothesis, where market reactions are not always reflected in price changes but

can also be observed through trading volume. In addition, the increase in trading volume indicates that investors still interpret the information as a signal in their investment decision making.

For companies, the results of this research highlight the need to strengthen the implementation of good corporate governance in order to maintain investor confidence and minimize negative impacts on stock trading activity. For investors, the findings indicate the importance of exercising greater caution and considering non-financial factors, such as corporate reputation and management integrity, in making investment decisions. For regulators, the results imply the need to enhance market oversight, strengthen the implementation of good corporate governance principles, and undertake preventive measures to maintain market stability and investor confidence.

This study is subject to several limitations. The use of trading-day data introduces gaps over weekends, which may potentially bias the estimation of abnormal returns and trading volume activity, as the observation period does not align with consecutive calendar days. Furthermore, the scope of indicators is confined solely to abnormal returns and trading volume, without accounting for other external factors that may influence market dynamics during the observation period. Consequently, the observed market reaction cannot be attributed exclusively to the corruption case announcement.

**Key Words:** Abnormal Return, Trading Volume Activity, Event Study, Market Reactions, Corruption Case